

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), Menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan kajian mengenai penerapan model pembelajaran *round club*. Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif bersifat holistik atau menyeluruh, sehingga data yang ditentukan tidak dapat dipisahkan (Jaya, 2020, p. 111)

Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Moleong, 2016, p. 4). Menurut Sukardi penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik yang diteliti

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu agar peneliti dapat menyelidiki objek sesuai dengan latar alamiah yang ada dan menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi dan lain-lain. Peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun

mengenai Penerapan model pembelajaran *round club* mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Lima Puluh Kota

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII.3 di MTsN 6 Lima Puluh Kota Terletak di jalan Jl.Raya Payakumbuh-Bukit Tinggi KM.8 Piladang, Kab. Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari-Februari tahun ajaran 2024/ 2025

## **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penetapan informan dengan sistem *Snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan dengan jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan untuk sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama semakin besar.

Artinya teknik pengambilan informan seperti bola salju yang menggelinding, dengan mengajukan pertanyaan kepada objek awal untuk mengetahui objek lain yang dapat diteliti namun masih dalam focus penelitian.

Dilakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data dengan 2 (dua) sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama (Sukardi, 2011, p. 201). Data primer dalam penelitian ini adalah Pendidik akidah akhlak MTsN 6 Lima Puluh Kota, Peserta didik kelas VIII.3 MTsN 6 Lima Puluh Kota dan Kepala Madrasah di MTsN 6 Lima Puluh Kota. Sedangkan untuk memperoleh data, peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh untuk mendukung kelengkapan data primer. Sumber data disini data yang diperoleh dari Modul, silabus dan buku nilai pada peserta didik kelas VIII.3 di MTsN 6 Lima Puluh Kota

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan sesuai standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Natsir, 2014, p. 174). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Secara lebih jelas akan dijelaskan dibawah ini:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat, langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti (Mardawani, p. 51). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung.

Peneliti menanyakan kepada pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak mengenai pelaksanaan secara langsung tentang pelaksanaan penggunaan Model Pembelajaran *Round Club* dalam pembelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 6 Lima Puluh Kota.

## 2. Interview (wawancara)

Interview adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog secara tatap muka maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan narasumber sebagai sumber data. Wawancara dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara (Peneliti yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (Pendidik akidah akhlak MTsN 6 Lima Puluh Kota, Peserta didik kelas VIII.3 MTsN 6 Lima Puluh Kota dan Kepala Madrasah di MTsN 6 Lima Puluh Kota) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen yang resmi terutama dokumen internal mengenai proses Pelaksanaan model pembelajaran *Round Club* Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Lima Puluh Kota.

## E. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, p. 372). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber yaitu cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode yaitu membandingkan data menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Triangulasi waktu mengacu pada pengumpulan data pada berbagai waktu atau periode. Data dikumpulkan pada awal, tengah, dan akhir periode penelitian.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data akan dijabarkan, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti akan menggunakan Analisis selama dilapangan menggunakan model miles dan huberman. Analisi data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan

sampai diperoleh data yang dianggap kredibel." Aktivitas dalam analisis data model miles dan huberman sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya mendisplay data yang mana didalam penelitian kualitatif data berbentuk tabel, grafik, phienchard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (*Verification*/verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang mana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada setiap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG